

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA NON-PRODUKSI  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
*INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)***

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**SAIBA**

**NPM. 16.01.12.0071**

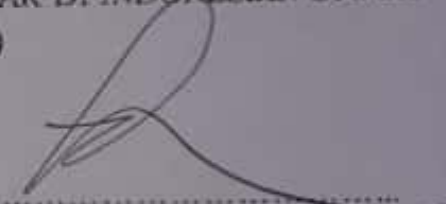
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2020**


UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SAIBA  
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0071  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Biaya  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA  
NON-PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI *INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE (IDX)*

Pembimbing Skripsi

Tanggal 28 September 2020 Pembimbing I :   
Rizal Effendi, SE, M.Si  
NIDN : 0204046501

Tanggal 29 September 2020 Pembimbing II :   
Ahmad Syukri, SE, MM  
NIDN : 0203066201

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ekonomi,



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS  
NIDN : 0205026401

001/PS/DFE/20

**Motto:**

***“Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, Hidup dan Matiku Hanyalah karena Allah SWT”***

***“Barang Siapa Menempuh Suatu Jalan Untuk Mencari Ilmu Maka Allah Akan Memudahkan Padanya Jalan Menuju Surga” (H.R.Muslim)***

***“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena dengan mencoba kita akan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”***

***“Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal”***

***Kupersembahkan kepada:  
Mama dan Papa Tercinta  
Kakak Suryani Tersayang  
Kakak dan Adik Tersayang  
Dosen Pembimbingku yang Kuhormati  
Dosen dan Almamaterku***

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiba

Nomor Pokok/NIM : 1601120071

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis

  
  
Saiba

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kuasa Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Non-Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX)”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

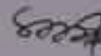
Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
4. Bapak Rizal Effendi, SE, M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Syukri, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan yang sangat berarti bagi penulis.

7. Dosen Pengampu Akademik Bapak Yancik Syafitri, SE.M.Si yang telah memberi bimbingan serta masukan kepada penulis selama ini.
8. Kepala Direktur Utama PT. Bursa Efek Indonesia yang telah membantu memberikan dokumen berupa laporan keuangan sesuai kebutuhan penulis.
9. Teristimewa kepada kedua Orang tua tercinta Mama dan Papa dan kakak tercinta Suryani Siregar yang telah memberikan semangat serta memberi bimbingan, masukan, perhatian dan kasih sayang baik berupa ilmu maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan segala kegiatan perkuliahan selama ini.
10. Teman-teman se-almamater khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Meskipun demikian penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap bahwa adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 2 September 2020



Saiba

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	8
2.1.1 Pengertian Biaya .....	8
2.1.1.1 Jenis-Jenis Biaya .....	9
2.1.1.2 Pengertian Produksi .....	13
2.1.1.3 Unsur-Unsur Biaya Produksi .....	14
2.1.2 Biaya Non-Produksi .....	15
2.1.2.1 Pengertian Biaya Non-Produksi.....	15
2.1.3 Laba Bersih.....	16
2.1.3.1 Pengertian Laba.....	16
2.1.3.2 Jenis-Jenis Laba .....	17
2.1.3.3 Pengertian Laba Bersih.....	18
2.2 Penelitian Yang Relevan .....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis .....	21
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22

3.1.1 Tempat Penelitian.....	22
3.1.2 Waktu Penelitian .....	22
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.2.1 Sumber Data .....	22
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	25
3.3.3 Teknik Sampling .....	27
3.4 Rancangan Penelitian .....	28
3.5 Variabel dan Defenisi Operasional .....	29
3.6 Instrumen Penelitian .....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	32
3.7.1.1 Uji Normalitas Data.....	32
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas .....	33
3.7.1.3 Uji Autokorelasi .....	34
3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.7.2 Pengujian Regresi Linear Berganda.....	35
3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
3.7.4 Uji Hipotesis .....	36
3.7.4.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F) .....	37
3.7.4.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t) .....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Singkat <i>Indonesian Stock Exchange</i> (IDX).....	41
4.1.1.1 PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk .....	44
4.1.1.2 PT.Delta Djakarta Tbk.....	45
4.1.1.3 PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk .....	45
4.1.1.4 PT.Indofood Sukses Makmur Tbk .....	46
4.1.1.5 PT.Multi Bintang Indonesia Tbk .....	46
4.1.1.6 PT.Mayora Indah Tbk .....	46
4.1.1.7 PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	47
4.1.1.8 PT.Siantar Top Tbk .....	47
4.1.1.9 PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.....	48
4.1.1.10 PT.Campina Ice Cream Industry Tbk.....	48
4.1.1.11 PT.Sariguna Primatirta Tbk .....	49
4.1.1.12 PT.Buyung Poetra Sembada Tbk .....	49
4.1.1.13 PT.Sekar Laut Tbk .....	49
4.1.1.14 PT.Budi Starch & Sweetener Tbk .....	50
4.1.1.15 PT.Wahana Interfood Nusantara Tbk.....	50



4.1.1.16 PT.Sentra Food Indonesia Tbk.....	51
4.1.1.17 PT.Garudafood Putra Putri Jaya Tbk .....	51
4.1.1.18 PT.Akasha Wira International Tbk .....	52
4.1.2 Visi Dan Misi <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i> .....	52
4.1.3 Sturktur Organisasi <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i> .....	53
4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	54
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	54
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	55
4.1.4.3 Uji Autokorelasi .....	56
4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
4.1.6 Koefisien Determinasi .....	59
4.1.7 Pengujian Hipotesis .....	59
4.1.7.1 Uji Hipotesis Secara Simultan (F).....	59
4.1.7.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (t) .....	61
4.2 Pembahasan .....	64
4.2.1 Analisis Pengaruh Biaya Produksi (X1) Dan Biaya Non-Produksi (X2) Secara Simultan Terhadap Laba Bersih (Y) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di <i>Indonesian Stock Exchange</i> (IDX) Periode 2017-2019.....	64
4.2.2 Analisis Pengaruh Biaya Produksi (X1) Dan Biaya Non-Produksi (X2) Secara Parsial Terhadap Laba Bersih (Y) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di <i>Indonesian Stock Exchange</i> (IDX) Periode 2017-2019.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Lain yang Relevan .....	19
3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor	
Makanan dan Minuman.....	25
3.2 Sampel Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor	
Makanan dan Minuman.....	26
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional .....	30
4.1 Sejarah Singkat <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i> .....	42
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	61
4.9 Hasil Uji Parsial (t).....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	20
4.1 Struktur Organisasi <i>Indonesian Stock Exchange (IDX)</i> .....	53

## ABSTRAK

**SAIBA. “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Non-Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.” (Dibawah Bimbingan Bapak Rizal Effendi, SE, M.Si dan Bapak Ahmad Syukri, SE, MM).**

Semua perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil, biasanya berusaha meningkatkan laba yang diperolehnya. Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Bila ingin mendapatkan laba yang maksimal perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya non-produksi berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses dokumentasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019 yang memenuhi kriteria tertentu dari laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,971 atau 97%, artinya pengaruh biaya produksi (X1) dan biaya non-produksi (X2) terhadap laba bersih (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019 sebesar 97% sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa biaya produksi (X1) dan biaya non-produksi (X2) berpengaruh signifikan secara simultan dan secara parsial terhadap laba bersih (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi, Biaya Non-Produksi, Laba Bersih

## ABSTRACT

**SAIBA. "The Effect of Production Costs and Non-Production Costs on Net Profits in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX)." (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi, SE, M.Si and Mr. Ahmad Syukri, SE, MM).**

All companies, whether large or small, usually try to increase the profits they get. Many ways will be taken to get a bigger profit. If you want to get the maximum profit, it is necessary to do research on the factors that affect profit. The purpose of this study was to determine how much influence the production costs and non-production costs partially and simultaneously significant effect on net income in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The data collection technique is carried out by the process of documenting financial statements in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period which meet certain criteria from the income statement and notes on financial statements as samples.

The results of this study indicate that the coefficient of determination is 0.971 or 97%, which means that the effect of production costs (X1) and non-production costs (X2) on net income (Y) in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange. (IDX) for the 2017-2019 period was 97%, while the remaining 3% was influenced by other variables not mentioned in this research model.

The results of the analysis also show that production costs (X1) and non-production costs (X2) have a significant effect simultaneously and partially on net income (Y) in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2017 period. -2019.

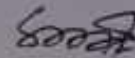
**Keywords:** Production Costs, Non-Production Costs, Net Profits

## RIWAYAT HIDUP

Saiba, dilahirkan di Gunung Manaon II Kabupaten Padang Lawas Utara Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 10 September 1997 merupakan anak ke empat dari delapan bersaudara yaitu putri dari pasangan Bapak Sofyan Siregar dan Ibu Tiaisah Daulay.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 101250 Gunung Manaon II, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2013 di SMP PGRI 9 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2016 di SMA Negeri 1 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara, dan selanjutnya masuk Perguruan Tinggi pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 5 September 2020



Saiba

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi / perusahaan manufaktur melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang berkualitas dan siap untuk dijual. Dalam menghasilkan produk berkualitas, banyak hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya bahan baku yang baik, tenaga kerja yang ahli di bidangnya, peralatan atau mesin-mesin modern yang mendukung proses pengolahan. Hal ini akan berdampak kepada pembebanan biaya yang tinggi, yang pada akhirnya akan menghasilkan harga jual yang tinggi pula.

Perkembangan industri di Indonesia saat ini semakin pesat menunjukkan prospek perkembangan yang baik. Hal ini dibuktikan dari peningkatan perusahaan-perusahaan industri khususnya industri manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) setiap tahun. Meningkatnya perusahaan manufaktur mengakibatkan persaingan yang semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus mampu dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Di Indonesia terdapat berbagai macam sektor industri salah satunya industri manufaktur. Sektor industri manufaktur di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar, sektor aneka

industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terbagi lagi menjadi lima sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Industri ini (sub sektor makanan dan minuman) merupakan sektor yang cukup stabil dan menjadi salah satu sektor penopang perekonomian negara, hal tersebut dibuktikan dengan peran pentingnya terhadap tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Industri barang konsumen dalam sub sektor makanan dan minuman juga salah satu industri padat karya karena dapat menyerap tenaga kerja serta merupakan salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat dengan pesat.

Semua perusahaan baik perusahaan besar ataupun kecil, biasanya berusaha meningkatkan laba yang diperolehnya. Banyak cara akan ditempuh untuk mendapatkan laba yang lebih besar. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Perolehan laba bersih salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menekan harga pokok produksi dan biaya non-produksi yang akan dikeluarkan perusahaan. Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh.



Apabila biaya dikalsifikasi berdasarkan elemen biaya produksi maka biaya dibagi menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh.

Secara garis besar, kenaikan biaya produksi lebih banyak memberikan dampak negatif bagi para produsen karena dengan kenaikan tersebut, mereka dipaksa untuk melakukan pilihan sulit seperti menaikkan harga jual produk, pengurangan kuantitas penjualan produk, dan penggunaan bahan baku produksi dengan kualitas yang lebih rendah. Itu semua mereka lakukan dengan berbagai resiko, salah satunya adalah menurunnya hasil penjualan produk karena ditinggalkan konsumen. Namun, hal itu harus tetap dilakukan demi menjaga kelangsungan hidup usaha produksinya.

Biaya non-produksi adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dimana biaya non-produksi akan mengalami kenaikan saat aktivitas perusahaan bertambah, tetapi tidak akan banyak berkurang pada saat aktivitas perusahaan menurun. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi perusahaan untuk mencapai laba bersih yang semaksimal mungkin.

Selama ini pemerintah telah membuat beberapa kebijakan di bidang industri makanan dan minuman. Namun seringkali kebijakan yang dibuat tidak mampu meningkatkan daya saing.

Ada 3 kemungkinan penyebab mengapa Daya Saing Industri sebelum dan sesudah adanya program Biaya Masuk di Tanggung Pemerintah cenderung dengan stagnam (tidak meningkat), antara lain : (1) program Biaya Masuk di Tanggung Pemerintah tidak berpengaruh terhadap daya saing; (2) program Biaya Masuk di Tanggung Pemerintah berpengaruh terhadap daya saing produk, tetapi hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan secara individual; (3) sebenarnya program Biaya Masuk di Tanggung Pemerintah secara teoritis dan empiris berpengaruh meningkatnya daya saing industri. Kebijakan lain yang pernah dikeluarkan oleh Pemerintah namun juga dilematasi adalah kebijakan PMK No. 132 Tahun 2015 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor (PMK No. 132/2015) pada 23 Juli 2015. Sekarang *Indonesian Stock Exchange* (IDX) mencatat 30 Perusahaan Manufaktur dalam Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Ada beberapa dampak dari kebijakan PMK No. 132\2015, yaitu sebagai berikut :

Pertama, secara teoritis dan empiris, PMK No. 132\2015 berdampak positif karena dengan kenaikan tarif bea masuk, konsumen akan beralih menggunakan produk dalam negeri yang harganya lebih kompetitif.

Kedua, efek negatif PMK No. 132\2015 yang dialami oleh beberapa perubahan yang bergerak pada industri makanan dan minuman disebabkan karena perusahaan tersebut menggunakan barang-barang impor yang termasuk dalam barang konsumsi sebagai bahan baku/bahan penolong bagi produksinya. Substitusi bahan baku/bahan penolong impor tersebut dengan bahan baku domestik, sulit

dilakukan karena beberapa alasan antara lain alasan teknis, mutu, tidak tersedianya bahan baku domestik serta tidak pastinya pasokan bahan baku lokal.

Ketiga, karena adanya kenaikan tarif bea masuk dalam PMK No. 132\2015 untuk barang-barang konsumsi, maka terjadilah kenaikan biaya produksi perusahaan industri yang menggunakan barang-barang konsumsi impor sebagai bahan baku. Kenaikan biaya produksi diperkirakan tidak terlalu besar dengan kisaran rata-rata 0.2% hingga 2.3%.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Non-Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu :

1. Berapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya non-produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019 ?
2. Berapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya non-produksi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi dan biaya-non produksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya produksi dan biaya-non produksi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* periode 2017-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan pemikiran terutama dalam menganalisis pengaruh biaya produksi dan biaya non-produksi terhadap laba bersih perusahaan.
  - b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Sebagai bahan penialain sejauh mana mahasiswa/i dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya di bangku kuliah dengan merealisasikannya di dunia kerja dan sebagai bahan pertimbangan bagi aktivitas akademis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### b. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

### c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil skripsi ini dapat membantu perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan dapat memaksimalkan laba yang telah direncanakan, sehingga dapat menghindari kerugian perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asra, dkk, 2017, *Analisis Multivariabel, Suatu Pengantar*, Penerbit In Media:  
Bogor
- Bayangkara, IBK, 2015, *Audit Manajemen*, Edisi ke-2, Penerbit Salemba Empat:  
Jakarta
- Bustami Bastian, dan Nurlela, 2013, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-4, Penerbit Mitra  
Wacana Media: Jakarta
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*,  
Edisi ke-7, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Garrison et al, 2013. *Managerial Accounting*, Edisi Terjemahan, Penerbit  
Salemba Empat: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, *Teori Akuntansi*, Cetakan ke-14, Penerbit PT.Raja  
Grafindo Persada: Jakarta
- Hery, 2016, *Teori Akuntansi*, Cetakan ke-3, Penerbit Prenada Media: Jakarta
- Priyatno, Duwi, 2010, *Paham Analisis Data Statistik Dengan SPSS Plus!*,  
Penerbit MediaKom: Yogyakarta
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.23/2015 *Penetapan Sistem  
Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor*
- Siregar, dkk, 2013, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-2, Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit  
Alfabeta: Bandung

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta: Bandung

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta: Bandung

Sujarweni, Wiratna. V, 2014, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Pustaka Baru Press: Yogyakarta

Utari, ddk, 2014, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Penerbit Mitra Wacana Media: Bandung